

# Implementasi Asesmen Diagnostik Pada Mata Pelajaran Fiqih

Oleh:

Muhammad Faiz,

Anita Puji Astutik

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2024



# Pendahuluan

- Asesmen suatu proses untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan pembelajaran, baik itu dari segi proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran (Izza & Astutik, 2023). Tujuannya adalah untuk menilai sejauh mana siswa atau program pembelajaran mencapai tujuan, kriteria, atau capaian pembelajaran tertentu. Asesmen dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk ujian, tugas, proyek, observasi, dan lainnya. Penilaian dapat memberikan umpan balik terhadap siswa dan pendidik, khususnya Bagi peserta didik Penilaian proses berguna untuk refleksi, dengan melacak kemajuan belajar anak Anda, tantangan yang ia hadapi, dan langkah-langkah yang harus ia ambil untuk terus meningkatkan kinerjanya.
- Asesmen diagnostik adalah jenis asesmen yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena membantu guru dan lembaga pendidikan untuk memahami kondisi awal siswa dan mengidentifikasi area-area di mana siswa mungkin memerlukan dukungan atau penyesuaian pembelajaran (Indrawati et al., 2022). langkah awal yang penting dalam proses pendidikan karena membantu memastikan bahwa pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Ini juga mendukung upaya meningkatkan hasil pembelajaran siswa secara keseluruhan.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran pendidik dalam penerapan asesmen diagnostik?
2. Apa saja pengaruh pada pendidik dalam penerapan asesmen diagnostik?
3. Jenis asesmen diagnostik apa yang telah di terapkan?
4. Mengapa pendidik menerapkan asesmen diagnostik dari pada penilaian autentik pada pembelajaran fiqih, apa alasannya dan bagaimana pengaruh bagi pembelajaran fiqih?

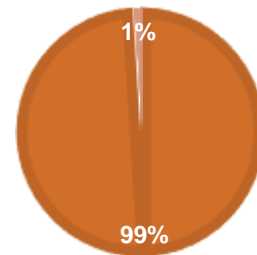
# Metode

- Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 9 Boording School, Kabupaten Sidoarjo, dengan melibatkan siswa kelas VII guru Wakakurikulum dan serta guru Ismuba. Penentuan lokasi penelitian didasarkan pada fakta bahwa SMP Muhammadiyah 9 Boording School Kabupaten Sidoarjo memiliki 2 orang guru penggerak yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka. Metode yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data primer melalui berbagai teknik wawancara dengan Wakakurikulum, guru Ismuba, dan siswa. Pendekatan kualitatif dalam penelitian dan pengumpulan data yang komprehensif sering digunakan untuk menggali pemahaman mendalam dan konteks dalam suatu topik penelitian. seperti wawancara dengan Wakakurikulum, guru Ismuba, dan siswa, dokumentasi menggali informasi terkait Asesmen diagnostik dan observasi ini di lakukan di SMP Muhammadiyah 9 Boording School, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi Asesmen diagnostik pada mata pelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 9 Boording School.

# Hasil

## DATA NILAI SISWA KELAS VII

■ Diatas KKM ■ Dibawah Standar KKM



Dalam hasil yang telah di terapkan oleh peneliti dengan informan dapat menghasilkan berupa data yang telah di dapat ialah pada kelas VII yang mendapat nilai di atas KKM yang telah di tetapkan oleh SMP 99% dan 1% peserta didik yang di bawah standar KKM yang telah di tetapkan, akan tetapi ada 1 peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang berinisial GP, tindakan pendidik dalam peserta didik yang berinisial GP adalah memberikan remedial hingga peserta didik mencapai KKM yang telah di tetapkan dan pendidik memberikan perhatian yang lebih intensif supaya peserta didik GP mencapai target.

# Pembahasan

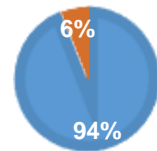
Tes diagnostik adalah tes yang digunakan siswa mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga hasil tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk memberikan tindak lanjut berupa perlakuan yang tepat sesuai dengan kelamahan yang dimiliki siswa. Dalam penelitian ini, tes diagnostik dikembangkan dalam bentuk four tier dan digunakan untuk mengidentifikasi pemahaman konsep siswa pada materi fiqih. Four tier diagnostic test (tes diagnostik empat tingkat) merupakan pengembangan dari diagnostic test pilihan ganda (multiple-choice) tiga tingkat. Tingkat pertama (first tier) atau disebut juga tingkatan jawaban (answer tier) merupakan tingkatan yang menyajikan pilihan jawaban dari pertanyaan/permasalahan yang diajukan. Tingkat kedua (second tier) merupakan tingkatan yang menyajikan berbagai skala keyakinan untuk mengukur seberapa yakin peserta didik menentukan dan memilih jawaban pada tingkat pertama. Tingkat ketiga (third tier) atau disebut juga tingkatan alasan (reason tier) merupakan tingkatan yang menyajikan alasan-alasan yang harus dipilih peserta didik terkait penentuan jawaban pada tingkat pertama. Tingkat keempat (fourth tier) tingkatan yang menyajikan berbagai skala keyakinan untuk mengukur seberapa yakin siswa menentukan dan memilih jawaban pada tingkat tiga (Mahmudah et al., 2023).

Menurut Informan menyampaikan lebih mudah memberikan metode pembelajaran kepada peserta didik, karena peserta didik memiliki tingkat kefahaman yang berbeda beda dalam proses kegiatan pembelajarannya. Di lihat dari gaya belajar peserta didik yaitu bermacam-macam antara lain peserta didik menggunakan gaya belajar kinestetik, visual, audio visual. Dengan menggunakan asesmen diagnostik ini saya mengetahui kesenangan pada siswa-siswa yang berada di SMP.

# Temuan Penting Penelitian

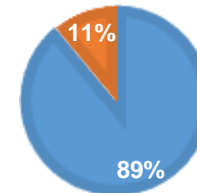
## MATERI FIQIH BAB SHOLAT BERJAMAAH

■ Memahami ■ Kurang Memahami



## BAB SHOLAT JAMA'

■ Memahami ■ Kurang Memahami



Dalam hasil yang telah di temukan oleh peneliti di SMP berupa data yang telah di dapat ialah pada kelas VII banyak dari peserta didik yang telah memahami materi fiqih pada bab sholat berjamaah telah mencapai 94% peserta didik yang telah memahami dan 6 % kurang memahami materi fiqih pada bab sholat berjamaah. Peserta didik yang telah memahami materi fiqih bab sholat jama' berjumlah 89 % dan yang kurang memahami materi fiqih pada bab sholat jama' berjumlah 11 %. KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang berada di SMP adalah nilai 60. Bagi Peserta didik yang kurang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minumum) akan di berikan remedial untuk bertujuan mencapai KKM. pendidik akan memetakan antara peserta didik yang telah memahami dan yang kurang memahami materi dengan menggunakan model pembelajaran berdifrensi proses untuk memberikan pembelajaran yang lebih intens dan menyesuaikan pola pembelajaran yang di sukai oleh peserta didik. Solusi untuk memberikan penjelasan yang memudahkan peserta didik yang kurang nya memahami ialah 1). Tempat duduk peserta didik pindah paling depan, 2). Menyediakan alat atau media ajar sesuai gaya belajarnya, 3). Meminta peserta didik tersebut presentasi dari hasil diskusi kelompok, 4). Di beri perhatian secara khusus. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian tertulis atau esai, dimana siswa dapat menjawab dengan singkat sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Ada dua macam perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pre test dan post test.

# Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui penerapan Asesmen Diagnostik
2. Dapat mengetahui pre test yang telah di gunakan oleh Pendidik
3. Dapat mengetahui cara memetakan peserta didik dalam hasil pre test yang di terapkan oleh pendidik



# Referensi

- Akihary, W., Maruanaya, R. F., Lestuny, C., & Maruanaya, S. P. (2023). The YouTube-assisted discovery learning model: Improving students' cognitive learning outcomes and critical thinking. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 17(4), 548–554. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v17i4.20851>
- Anggraena, Y., Ginanto, D., Felicia, N., Andiarti, A., Herutami, I., Alhapip, L., Iswoyo, S., Hartini, Y., & Mahardika, R. L. (2017). Pembelajaran dan Asesmen. *Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, 13(14), 123.
- Aprilia, A., & Pratiwi, S. S. (2023). *Strategi Guru SMPN 2 Pacet Mojokerto Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. 19(1).
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. 125(Icigr 2017), 95–97. <https://doi.org/10.2991/icigr-17.2018.23>
- Aryanti, D. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka sebagai Upaya Dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (Learning Loss). *Educatio*, 18(1), 17–31. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12286>
- Astutik, A. P. (2017). Implementasi Pembelajaran Kecerdasan Spiritual untuk Mengaktualisasikan Nilai-Nilai Islam. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i1.818>
- Fahri Husaeni, A. (2023). Survey Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMK. *Educatio*, 18(1), 102–109. <https://doi.org/10.29408/edc.v18i1.12266>
- Fahyuni, E. F. (2013). Buku inovasi pembelajaran PAI. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Furoida, F. (2023). Analisis Implementasi Konsep Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Ismuba Di SMP Muhammadiyah 9 Tanggulangin. 14(2), 1002–1011.
- Habibah, S. (2023). Pengaruh Media Audio Visual dalam Meningkatkan Minat Belajar di MTs 17 Darul Ulum Bali Sukodadi. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, vol.6(No.1), 70.
- HASANAH, U. (2016). PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII A MTs NURUL ISLAM AIR BAKOMAN KABUPATEN TANGGAMUS. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2), 41–60. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v6i2.799>
- Herlina, L., Kusnadi, U., Indonesia, P., & Info, A. (2023). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN STEM DENGAN MEDIA STRONGER BRIDGE TERHADAP HASIL BELAJAR. 17(1), 9–13. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.17837>
- Hidayah, F. (2023). the Implementation of Differentiated Learning in Pai Dan Budi Pekerti Subject At Smpn 3 Genteng Banyuwangi. ... on *Humanity Education and Society (ICHES)*. <http://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/view/91%0Ahttp://proceedingsiches.com/index.php/ojs/article/download/91/86>
- Hikmasari, P., Kartono, K., & Mariani, S. (2018). Analisis Hasil Asesmen Diagnostik dan Pengajaran Remedial pada Pencapaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Model Problem Based Learning. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 400–408. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/19610>

